

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel X mengenai penempatan karyawan sebagai variabel independen yang terdiri dari pendidikan, pengetahuan kerja, keterampilan kerja dan pengalaman kerja, serta variabel Y yaitu kepuasan kerja sebagai variabel dependen yang terdiri dari pekerjaan itu sendiri, kesempatan promosi, pengawasan, rekan kerja dan kondisi kerja. Dan akan menjadi responden dalam proses penelitian ini adalah karyawan pada bagian kantor di PT. Indah Kiat Pulp&Paper Kragilan Serang.

#### **3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009 : 1) : Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliabel, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dilakukan dan harus sesuai dengan sifat masalah yang diselidiki dalam penelitian itu karena hal itu berpengaruh terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode *deskriptif verifikatif*, tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang berkaitan dan diselidiki. Travers (dalam H.

Umar 2009:22). Metode deskriptif bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada waktu sedang berlangsungnya proses riset, penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran mengenai penempatan dan kepuasan kerja karyawan pada PT. Indah Kiat Pulp&Paper Kragilan Serang.

Metode verifikatif yaitu penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan, dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh antara penempatan terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT. Indah Kiat Pulp&Paper Kragilan Serang. Berdasarkan penelitian berikut, yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan yaitu metode *survey explanatory*.

Metode *survey explanatory* yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data-data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan- hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah desain korelasional, yaitu sesuai dengan masalah yang akan dikemukakan pada penelitian ini yang membahas mengenai bagaimana pengaruh antara dua variable yaitu penempatan dengan kepuasan kerja karyawan PT. Indah Kiat Pulp&Paper Kragilan Serang.

### 3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel dilakukan untuk membatasi agar pembahasan tidak terlalu meluas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Penempatan sebagai variabel X dan Kepuasan kerja sebagai variabel Y, Dalam penelitian ini rincian operasional variabel X dan variabel Y dirumuskan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel/Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuisisioner
Penempatan (Variabel X) Penempatan karyawan adalah proses pemberian tugas dan pekerjaan kepada tenaga kerja yang lulus seleksi untuk dilaksanakan sesuai ruang lingkup yang telah ditetapkan dan mampu mempertanggung jawabkan resiko yang terjadi dalam perusahaan. Bedjo Siswanto (2002:162)	Pendidikan	a. Tingkat pendidikan formal yang sesuai dengan pekerjaan. b. Tingkat pendidikan informal yang dapat menunjang pekerjaan.	Ordinal	1
				2
	Pengetahuan Kerja	a. Tingkat pengetahuan terhadap aturan kerja dalam perusahaan. b. Tingkat pengetahuan sistem kerja perusahaan.	Ordinal	3
				4
	Pengalaman Kerja	a. Tingkat kesesuaian pengalaman kerja dengan posisi kerja pada saat ini. b. Tingkat pengalaman dalam melaksanakan pekerjaan yang sejenis.	Ordinal	5
				6
	Keterampilan Kerja	a. Tingkat keterampilan dalam menggunakan peralatan kerja. b. Tingkat keterampilan dalam berkomunikasi di lingkungan kerja. c. Tingkat keterampilan dalam memecahkan masalah pekerjaan.	Ordinal	7
				8
				9

Variabel/Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuisisioner
Kepuasan kerja (Variabel Y)	Pekerjaan itu sendiri	a. Tingkat ketersediaan fasilitas dalam pekerjaan.	Ordinal	10
		b. Tingkat pekerjaan yang menarik dan menantang.		11
Kepuasan kerja yaitu merupakan hasil dari persepsi karyawan tentang seberapa baik pekerjaan mereka menyediakan berbagai hal yang dianggap penting.	Pengawasan	a. Tingkat pengawasan dalam bekerja secara intensif.	Ordinal	12
		b. Tingkat sanksi yang diberikan dalam pelanggaran kerja.		13
Fred Luthans (2006:243)	Kesempatan promosi	a. Tingkat promosi kerja berdasarkan prestasi.	Ordinal	14
		b. Tingkat promosi kerja berdasarkan senioritas.		15
		c. Tingkat promosi berdasarkan masa kerja.		16
Rekan kerja		a. Tingkat kerjasama dengan teman kerja.	Ordinal	17
		b. Tingkat hubungan kerja dengan atasan.		18
Kondisi kerja		a. Tingkat kebersihan di lingkungan kerja.	Ordinal	19
		b. Tingkat kenyamanan dalam ruang kerja.		20

### 3.4 Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Sumber Data Penelitian**

<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber data</b>	<b>Keterangan</b>
Penempatan karyawan	- Laporan sistem penempatan di PT. Indah Kiat Pulp&Paper Kragilan Serang - Persepsi karyawan	- Data Sekunder  - Data Primer	- Rekapitulasi kehadiran dan sistem penempatan. - Wawancara pada karyawan dalam tiap divisi
Kepuasan kerja	- Persepsi karyawan  - Pengolahan data angket pra penelitian	- Data primer  - Data primer	- Wawancara pada karyawan dalam tiap divisi. - Pengumpulan data responden
Penempatan karyawan terhadap kepuasan kerja karyawan	- Laporan sistem penempatan di PT. Indah Kiat Pulp&paper Kragilan Serang - Persepsi karyawan - Pengolahan data angket pra penelitian	- Data sekunder - Data primer - Data primer	- Rekapitulasi sistem penempatan dan kepuasan kerja karyawan PT. Indah Kiat Pulp&Paper. - Wawancara pada karyawan dalam tiap divisi. - Pengumpulan data responden.

Sumber: Divisi HRD PT. Indah Kiat Pul&Paper Kragilan Serang

### 3.4.2 Tehnik Pengumpulan data

Pengumpulan data dengan teknik tertentu sangat diperlukan dalam pengujian anggapan dasar dan hipotesis karena teknik-teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Studi observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini penulis secara langsung mengamati objek penelitian pada tanggal 10 Januari 2011 pada karyawan dalam tiap divisi di PT. Indah Kiat Pulp&Paper Kragilan Serang mengenai sistem penempatan kerja.
- b. Angket, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pernyataan maupun pertanyaan tertulis. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan berbagai alternatif jawaban. Angket ditujukan pada karyawan PT. Indah Kiat Pulp&Paper dalam tiap divisi pada tanggal 17 Januari sampai 21 Januari, untuk mengetahui sistem penempatan karyawan yang menyebabkan ketidakpuasan kerja.
- c. *Interview* yaitu dialog atau wawancara langsung dengan pihak perusahaan yang dijadikan penelitian, yaitu berdialog dan bertanya langsung kepada bagian divisi HRD PT. Indah Kiat Pulp&Paper Kragilan Serang dan dilakukan pada tanggal 17 Januari sampai 21 Januari 2011.

### 3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 124 orang.

**TABEL 3.3**  
**Jumlah Karyawan Office**

No.	Bagian	Jumlah (orang)
1	Divisi HRD	18
2	Divisi Marketing	24
3	Divisi Engineering	22
4	Divisi Accounting	21
5	Divisi General Affairs	19
6	Divisi Operating Control	20
	<b>Jumlah</b>	<b>124</b>

Sumber : Divisi HRD PT. Indah Kiat Pulp&Paper Kragilan Serang 2010

#### 3.5.2 Tehnik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:131) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:131). “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Oleh karena itu, dalam pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Menggunakan teknik yang tepat akan memungkinkan peneliti dapat menarik data yang reliabel. Karena itu ketentuan-ketentuan dalam penarikan sampel menjadi penting dalam kegiatan penelitian ilmiah.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*.

Menurut Sugiyono (2009:131) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dalam penelitian ini, sampel yang akan di ambil dari PT. Indah Kiat Pulp&Paper Kragilan Serang sebanyak 124 orang.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2009:65)

Keterangan :

N = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$d^2 = \text{Bond of errors} = 10\% = 0,1$

$$n = \frac{124}{124(0,1^2) + 1}$$

$$n = 55,35 = 55$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang diambil adalah 55 orang karyawan. Sedangkan rumus yang digunakan untuk menghitung *proportional random sampling* untuk tiap bagian adalah :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2009:66)

Keterangan :

$n_i$  = Anggota sampel pada proporsi ke-1

$N_i$  = Populasi ke-1

N = Populasi total



$n$  = Sampel yang diambil dalam penelitian

Perhitungan proporsi karyawan :

1. Divisi HRD

$$n_i = \frac{18}{124} \times 55 = 7,98 = 8 \text{ orang}$$

2. Divisi Marketing :

$$n_i = \frac{24}{124} \times 55 = 10,64 = 11 \text{ orang}$$

3. Divisi Engineering :

$$n_i = \frac{22}{124} \times 55 = 9,75 = 10 \text{ orang}$$

4. Divisi Accounting :

$$n_i = \frac{21}{124} \times 55 = 9,31 = 9 \text{ orang}$$

5. Divisi General Affairs :

$$n_i = \frac{19}{124} \times 55 = 8,42 = 8 \text{ orang}$$

6. Divisi Operating Control :

$$n_i = \frac{20}{124} \times 55 = 8,87 = 9 \text{ orang}$$

**Tabel 3.4**  
**Proporsi Sampel Responden Penelitian**

No.	Bagian	Jumlah (orang)
1	Divisi HRD	8
2	Divisi Marketing	11
3	Divisi Engineering	10
4	Divisi Accounting	9
5	Divisi General Affairs	8
6	Divisi Operating Control	9
	<b>Jumlah</b>	<b>55</b>

Sumber: Divisi HRD PT. Indah Kiat Pulp&Paper Kragilan Serang

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Sugiyono (2008:267).

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrument yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam uji validitas ini menggunakan teknik *korelasi product moment* dari *pearson*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- $r_{xy}$  = Menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel
- $r$  = Koefisien validitas item yang dicari
- $X$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $Y$  = Skor total

- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor dalam jumlah Y  
 $\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X  
 $\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y  
n = Banyaknya responden

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan 2007:110})$$

Keterangan :

t = Nilai  $T_{Hitung}$

r = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

n = Jumlah responden

Keputusan pengujian validitas instrument :

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti tidak valid

**Tabel 3.5**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Penempatan**

No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	<b>0,507</b>	0,374	Valid
2	<b>0,568</b>	0,374	Valid
3	<b>0,742</b>	0,374	Valid
4	<b>0,865</b>	0,374	Valid
5	<b>0,761</b>	0,374	Valid
6	<b>0,885</b>	0,374	Valid
7	<b>0,827</b>	0,374	Valid
8	<b>0,789</b>	0,374	Valid
9	<b>0,858</b>	0,374	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dengan  $n=30-2=28$  maka didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,374.

Dengan memperhatikan tabel diatas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Penempatan (X) dinyatakan valid, karena setiap item pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga item pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepuasan Kerja**

No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	<b>0,521</b>	0,374	Valid
2	<b>0,825</b>	0,374	Valid
3	<b>0,592</b>	0,374	Valid
4	<b>0,423</b>	0,374	Valid
5	<b>0,550</b>	0,374	Valid
6	<b>0,583</b>	0,374	Valid
7	<b>0,624</b>	0,374	Valid
8	<b>0,788</b>	0,374	Valid
9	<b>0,566</b>	0,374	Valid
10	<b>0,512</b>	0,374	Valid
11	<b>0,743</b>	0,374	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dengan memperhatikan tabel diatas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Kepuasan Kerja (Y) dinyatakan Valid, karena setiap item pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Sehingga item pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menunjukkan

reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus alpha cronbach ( $r_n$ ), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto 2006:196)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = varian total

Untuk mencari nilai varians per item gunakan rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \quad (\text{Suharsimi Arikunto 2002:160})$$

Keterangan :

$\sigma^2$  = varians

$\sum X$  = jumlah skor

$N$  = jumlah responden

Keputusan pengujian :

1. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan reliabel jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .
2. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak reliabel jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ .

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan pada setiap variabel, yakni Penempatan Karyawan (X) dan Kepuasan Kerja (Y). Hasil pengujian

reliabilitas instrumen untuk setiap variabel dalam penelitian ini diperlihatkan pada tabel 3.7.

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Reliabilitas Penempatan Karyawan Terhadap Kepuasan Kerja**

Variabel	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
Penempatan Karyawan	<b>0,908</b>	0,374	Reliabel
Kepuasan Kerja	<b>0,832</b>	0,374	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y pada tabel di atas menunjukkan bahwa keduanya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan artinya tidak ada sesuatu hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

### **3.7 Rancangan Analisis Data dan uji Hipotesis**

#### **3.7.1 Rancangan Analisis Data**

Dalam analisis data ini, ditempuh prosedur analisis sebagai berikut :

1. Editing, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. Skoring, yaitu pemberian skor atau bobot terhadap item-item kuesioner berdasarkan pola skoring sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Pola Skoring Kuisioner Skala Lima**

No.	Opsen	Skor
1.	Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
2.	Setuju/sering/positif	4
3.	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral/tidak tahu	3
4.	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
5.	Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif	1

Sumber: Sugiyono (2009:133)

3. Tabulasi, yaitu perekapan data hasil skoring pada langkah ke dua ke dalam tabel.
4. Melakukan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dari angket untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran pengaruh dari variabel-variabel tersebut. Mengolah data dari angket dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel dengan jumlah skor kriterium variabel untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus:

$$\sum xi = x_1 + x_2 + x_3 \dots + Xn$$

Dimana:  $X_i$  = Jumlah skor hasil angket variabel Y

$X_1 - X_n$  = Jumlah skor angket masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut:

Tinggi = ST x JB x JR

Sedang = SD x JB x JR

Rendah = SR x JB x JR

Keterangan :

SR = Skor terendah

ST = Skor tertinggi

JB = Skor butir pertanyaan

JR = Skor responden

d. Menentukan daerah kontinum variable

### 3.7.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Jika parameter dari suatu hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen ingin diestimasi maka analisis regresi yang digunakan adalah regresi sederhana. Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.

Adapun rumus dari uji regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

(Sugiyono, 2009:270)

Dimana :

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)



b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau pun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Jika b(+) maka naik, dan jika b(-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu  $\Sigma X_i$ ,  $\Sigma Y_i$ ,  $\Sigma X_i Y_i$ ,  $\Sigma X_i^2$ ,  $\Sigma Y_i^2$  dan mencari nilai a dan b.
2. Nilai dari a dan b pada persamaan regresi sederhana dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

(Riduwan, 2008: 145)

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

### 3.7.3 Uji Korelasi

Uji korelasi yaitu teknik untuk menentukan sampai sejauh mana hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui korelasinya menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* sebagai berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono:2009:248)

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Derajat hubungan antara variabel**

Besar Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah/ Lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah/ Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2007:216)

Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sebelum nilai  $r^2$  ini digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai  $r^2$  ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad \text{Riduwan (2009:139)}$$

Keterangan :

t = Distribusi student ( distribusi t)

n = Jumlah responden

$r$  = Nilai koefisien korelasi

Dengan kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan

adalah :

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan  $dk = (n-2)$  serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

$H_0 : \rho > 0$ , Tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara penempatan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Indah Kiat Pulp&Paper Kragilan Serang.

$H_0 : \leq 0$ , Ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat Yaitu ada pengaruh signifikan antara variabel penempatan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Indah Kiat Pulp&Paper Kragilan Serang.